

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS MENGGUNAKAN METODE
SUGESTOPEDIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS BENGKULU**

Rio Kurniawan dan Kartini

Dosen FKIP Universitas Bengkulu

Rio Kurniawan@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. : Metode Sugestopedia adalah strategi yang mempunyai prinsip utama yakni, sugesti yang dapat mempengaruhi hasil situasi belajar, baik secara positif maupun negatif, dengan cara mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk member kesan-kesan besar sambil menonjolkan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Secara deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Prosedur penelitian yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas model Arikunto, yaitu dengan dilakukannya beberapa langkah penelitian yang meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Sumber data penelitian ini berasal dari hasil penelitian tindakan siklus I dan siklus II. Analisis data dilakukan dengan (1) mengumpulkan data dan hasil kerja siswa berupa penulisan konsep pidato di depan publik, (2) menilai data dan penampilan mahasiswa, (3) membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil; siklus I dapat disimpulkan, masih terdapat jarak antara tema dengan substansi penjelasan mengenai isi konsep tulisan mahasiswa, sehingga terkesan ide belum tertata dengan baik. Kegiatan pembelajaran siklus II Tema sudah saling terkait dengan substansi penjas serta ide sudah tersusun rapi seras aspek imajinasi yang digunakan sudah ada peningkatan.

Kata Kunci; Sugestopedia

Abstract: The Purpose of this study was to improve the writing skills of class A students of the Indonesian Language Study Program FKIP Bengkulu University: Sugestopedia method is a strategy that has the main principle, namely, suggestions that can influence the result of learning situation, both positively and negatively, by comfortably occupying students, setting up background music in class during lessons, increasing individual participation, using posters to member big impressions while highlighting information. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Descriptively use to describe the learning conditons. This type of research is classroom action research. this research was conducted in

two cycles. The Research procedure used was the Arikunto Model class action research procedure, namely by conducting several steps of research which included (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation, (4) reflection. The source of this research data comes from the results of the first cycle and second cycle research. Data analysis was done by (1) collecting data and student work in the form of writing speech concepts in public, (2) evaluating student data and performances, (3) making conclusions. Based on the result of the study obtained result; the first cycle can be concluded, there is still a distance between the theme and the substance of the explanation about the contents of the concept of student writing, so that the idea seem not well organized. Cycle II learning activities themes have been interrelated with explanatory substances and the ideas have been neatly arranged fiber aspects of imagination that have been used have increased.

Keyword: Sugestopedia

PENDAHULUAN

Salah satu upaya peningkatan kualitas bidang pendidikan pada LPTK, FKIP Universitas Bengkulu, adalah penyelenggaraan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan bentuk implikasi dari hal tersebut. Dengan harapan ini menjadi salah satu tanggung jawab dosen dalam mengembang tri dharma perguruan tinggi. yang menjadi fokus penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis menggunakan metode sugestopedia.

Pelajaran menulis pada umumnya menjadi momok bagi peserta didik lantaran pengelolaan pembelajaran yang kurang menarik, efektif dan efisien. Hal ini berbanding lurus dengan kenyataan bahwa, masih banyak peserta didik khususnya mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan menulis yang rendah.

Permasalahan ini muncul bukan hanya karena kemampuan dan motivasi belajar mahasiswa yang kurang, melainkan faktor situasi belajar yang kurang dari sebuah proses menyenangkan. Dalam hal ini kreativitas dosen pengampu mata kuliah keterampilan menulis dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Apakah penerapan metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa semester II kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu ? Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Secara praktis Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan menulis, meningkatkan motivasi pada pelajaran keterampilan menulis dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis.

Sugestopedia merupakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan sugesti. Strategi Sugestopedia adalah strategi yang mempunyai prinsip utama yakni, sugesti yang dapat mempengaruhi hasil situasi belajar, baik secara positif maupun negatif, dengan cara mendudukan murid secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk member kesan-kesan besar sambil menonjolkan informasi. Menulis merupakan Keterampilan berbahasa yang berupa penyampaian ide, gagasan atau perasaan melalui media tulisan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Sugestopedia

Metode sugestopedia ini berasal dari Bulgaria. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh seorang pendidik, psikoterapi, dan ahli fisika bernama *George Lozanov* sekitar tahun 1978. Lozanov percaya bahwa teknik relaksasi dan konsentrasi akan menolong para pelajar membuka sumber bawah sadar mereka dan memperoleh serta menguasai kuantitas kosakata yang lebih banyak dan juga struktur-struktur yang lebih mantap daripada yang mereka pikirkan (Tarigan,2009:88)

Sugestopedia merupakan seperangkat khusus rekomendasi-rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari sugestologi yang diberikan oleh Lozanov. Sugestopedia bertujuan untuk mempercepat proses pembelajaran bahasa, guru memegang peranan otoritas di dalam kelas agar strategi ini berhasil, maka para siswa harus mempercayai dan menghargai guru. Pelajaran sugestopedia ini diadakan di dalam ruangan yang menyenangkan, menggunakan poster-poster untuk memberikan kesan-kesan besar sambil menonjolkan informasi, musik yang selaras yang dapat membuat siswa merasa santai. Guru memprakarsai interaksi sejak dini, dan siswa turut aktif berinteraksi satu sama lain. Dalam hal ini, guru tentu saja akan menghadapi perasaan para siswa. Guru harus dapat membuat siswa merasa aman, santai dan senang. Dengan demikian, siswa lebih terbuka dalam proses pembelajaran, baik dari segi bahasa yang merupakan sisi pertama

dan sisi ganda dalam proses komunikasi serta dari segi budaya yang merupakan sisi kedua yang dipelajari oleh siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu ciri Sugestopedia yang paling menonjol dan mencolok mata adalah sentralisasi atau pemusatan musik dan rithem musik bagi pembelajaran. Dengan demikian, Sugestopedia mempunyai tali kekerabatan dengan penggunaan musik fungsional lainnya, khususnya terapi. Strategi Sugestopedia dapat menghilangkan norma kaku yang merugikan, menghilangkan ketegangan yang mencekam, dan menghindari pengenalan norma pembatas, dan rintangan ketegangan.

Evaluasi yang dilakukan dalam Sugestopedia ini bukan melalui ujian-ujian formal melainkan berdasarkan penampilan. Apabila terjadi kesalahan-kesalahan, maka sang guru langsung mengoreksi atau memperbaikinya.

Selain itu Sugestopedia mempunyai prinsip-prinsip utama, yakni sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diberi kemudahan dalam lingkungan yang santai serta menyenangkan
- b. Pembelajaran peripheral
- c. Berupaya mensugesti
- d. Mengaktifkan imajinasi siswa
- e. Meningkatkan kepercayaan para siswa terhadap dirinya sendiri
- f. Anggapan perasaan aman dengan adanya jati diri yang baru
- g. Para siswa akan belajar dengan lebih baik apabila terarah pada proses komunikasi
- h. Guru mengintegrasikan sugesti-sugesti positif
- i. Membuat terjemahan dalam bahasa ibu
- j. Komunikasi berlangsung pada dua sisi
- k. Menanggulangi kendala-kendala psikologis
- l. Menjadikan pembelajaran yang optimal
- m. Mengintegrasikan seni sebanyak mungkin ke dalam proses pembelajaran.

Menurut Nababan (1993:59), kriteria yang menentukan keberhasilan strategi ini adalah:

- a. Prinsip penekanan yang kuat pada penikmatan dan penanggapan betapa mudahnya belajar
- b. Prinsip perpaduan yang mutlak antara faktor-faktor sadar dan di bawah sadar siswa
- c. Prinsip interaksi yang mesra dan hidup antara siswa, yang memberi kesan yang mendalam dalam hati mereka.

Strategi Sugestopedia merupakan pembelajaran berdasarkan kontekstual, yakni konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam

kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Dalam konteks ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Dengan ini siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna sebagai hidupnya nanti, Sehingga akan membuat mereka memosisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal yang bermabfaat untuk hidupnya nanti dan siswa akan berusaha untuk menggapainya (Yasa, 2008:1)

2. Menulis

Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa tergolong dalam keterampilan berbahasa yang produktif. Menulis merupakan sebuah proses penyampaian ide, gagasan, informasi atau perasaan melalui media tulisan. Menurut Morse (dalam Tarigan, 1983:4) bahwa menulis umumnya dipergunakan orang yang terpelajar dengan tujuan untuk mencatat rekaman, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan dan mempengaruhi dengan menguraikannya secara jelas dan teratur serta menggunakan kata-kata dan struktur kalimat.

Pengertian menulis yang dikemukakan oleh Tarigan (1983:21) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu. Dalam hal menulis karangan Rivers (1968:244) membagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk sederhana dan yang sudah lebih maju. Bentuk yang sederhana adalah suatu hasil tulisan dari yang diucapkan menjadi suatu bentuk grafik konvensional. Sedangkan bentuk yang sudah lebih maju adalah suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan bahasa tertentu sehingga dapat menggambarkan atau menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas.

B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Sugestopedia, Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa di Kelas VIII-G SMP Negeri 40 Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012”. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan pembelajaran di kelas yang menyangkut perbaikan, peningkatan, dan pengelolaan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G SMP Negeri 40 Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga hal penting yang peneliti temukan. Pertama, perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia pada siswa kelas VIII-G SMPN 40 Bandung dilakukan dalam dua siklus. Terdapat beberapa komponen yang diperhatikan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan penelitian, menentukan tema dan jenis sugesti yang akan diberikan pada setiap siklusnya, menyusun RPP,

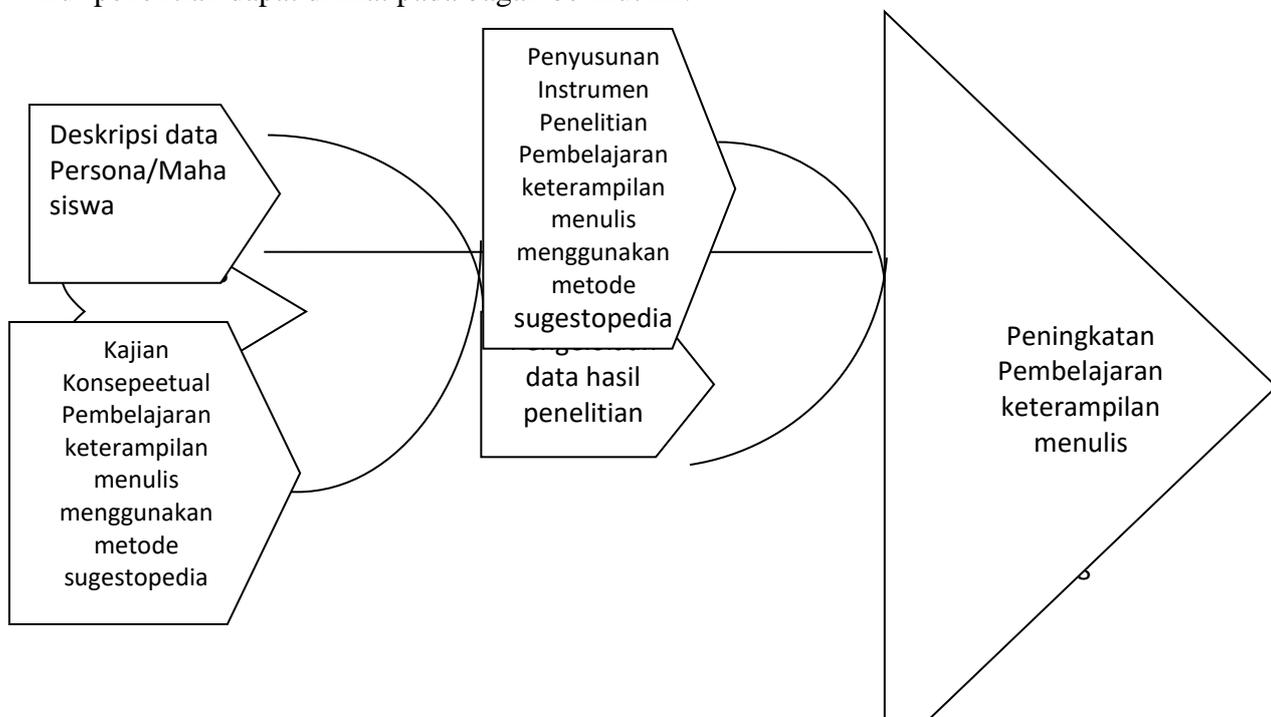
menyusun alat observasi, baik observasi guru/peneliti maupun observasi aktivitas siswa, dan menyusun alat evaluasi. Kedua, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sugestopedia pada siswa kelas VIII-G SMPN 40 Bandung berjalan dengan baik dan dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar menulis puisi. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Ketiga, hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model sugestopedia pada siswa kelas VIII-G SMPN 40 Bandung mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Hasil pembelajaran pada siklus ke-1 metode sugestopedia dengan menggunakan audio yakni berupa lagu berjudul “Ibu”, menunjukkan nilai rata-rata 58,5 dengan skor tertinggi siswa adalah 75 dan skor terendah 50. Melihat hasil pada siklus I ditemukan bahwa siswa kurang memahami unsur puisi dan musik yang digunakan kurang mensugesti siswa, maka pada siklus ke-2 digunakan video klip “Bunda” dan “Sepucuk Surat dari Orangtua”. Pada siklus ke-2, nilai siswa menjadi lebih baik dalam menulis puisi dengan perolehan nilai rata-rata 82,1 dengan skor tertinggi siswa adalah 88 dan skor terendah 70. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, disimpulkan bahwa metode pembelajaran sugestopedia dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Roadmap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan desain penelitian maka alur penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Klasifikasi masalah berkenaan individu/ mahasiswa yang kurang terampil dalam kemampuan menulis.
2. Menganalisis data hasil pendataan dan mengaitkannya dengan metode sugestopedia.
3. Menyusun instrumen penelitian dan menerapkannya dilapangan.
4. Melakukan pengelolaan data hasil penelitian.
5. Menyusun laporan penelitian dan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional.

Alur penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini.



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Secara deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pembelajaran keterampilan menulis menggunakan metode sugestopedia pada mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.

Tempat pelaksanaan penelitian di kelas A semester II Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 selama tujuh bulan dari bulan Mei s.d November 2018. Data dan sumber data penelitian ini yaitu mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu, tahun ajaran 2017/2018, yang mengambil mata kuliah keterampilan menulis. Pengumpulan data yang diperlukan terkait dengan penelitian ini menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan metode sugestopedia dan teknik tes, yaitu menguji kemampuan menulis mahasiswa.

Alat pengumpul data penelitian ini yaitu, lembar observasi dan tes. Kisi-kisi lembar observasi penelitian pembelajaran keterampilan menulis menggunakan metode sugestopedia pada mahasiswa kelas A program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Data dari hasil lembar observasi di jelaskan secara deskriptif karena ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan hasil tes dikonfirmasi dengan skala penilaian kategori skala empat, yakni *istimewa (relevan)*, *baik*, *cukup*, dan *kurang*. Dengan deskripsi rentangan sebagai berikut:

NO	SKALA PENILAIAN	KATEGORI
1	80 – 100%	Istimewa
2	70 – 79%	Baik
3	56 – 69%	Cukup
4	0 -55%	Kurang

Standar Kelulusan yang ditetapkan untuk mahasiswa yakni 70, sedangkan Ketuntasan Belajar yakni, 80 % . Penilaian kemampuan menulis dilakukan terhadap hasil tulisan mahasiswa. Penilaian aspek-aspek kemampuan menulis dengan skor sebagai berikut:

1. Tema	40 %
2. Pemakaian EYD dan Tanda Baca	40 %
3. Pengembangan Gagasan/Isi	30 %

Target yang dihasilkan penelitian ini adalah:

1. Terjadinya peningkatan kemampuan menulis mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.
2. Tersusunnya laporan hasil penelitian dan artikel ilmiah yang siap untuk dimuat pada jurnal ilmiah nasional.
3. Tersusunnya makalah ilmiah terkait hasil laporan yang siap disajikan pada kegiatan seminar nasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Laporan Siklus Pertama

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan awal dalam penelitian ini, peneliti dan mitra melakukan persiapan, yang meliputi menyusun skenario pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan dan menyiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus pertama dilaksanakan pada Kamis 07 September 2018 pada pukul 08.00-10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Dosen membuka pelajaran dan dilanjutkan dengan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi dosen melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah Strategi Sugestopedia, yakni mahasiswa diminta untuk memejamkan mata untuk memberikan kenyamanan pada mahasiswa dengan diiringi musik sambil memberikan sugesti-sugesti dengan tujuan agar mahasiswa lebih mempunyai motivasi dan kepercayaan diri dalam pembelajaran.
2. Bertanya jawab tentang pengalaman mahasiswa menulis.
3. Menghubungkan pengalaman mahasiswa dengan materi yang akan dipelajari
4. Menjelaskan kaidah yang tetap harus dipertahankan dalam menulis
5. Bertanya jawab tentang pemahaman mahasiswa terhadap teknik menulis
6. Mahasiswa diberi penguatan lagi tentang menulis
7. Mahasiswa menulis dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
8. Mahasiswa diberi kesempatan untuk meninjau kembali hasil tulisannya, terutama pilihan kata

b. Hasil Observasi

Pada saat KBM akan berlangsung, semua mahasiswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran hari itu. Terlebih setelah dosen mulai memutar musik, terlihat semua mahasiswa menikmati lantunan musik.

Pada saat dosen memberikan motivasi dengan iringan musik serta memosisikan diri mereka pada keadaan yang menyenangkan, semua mahasiswa terlihat antusias menanggapi instruksi tersebut. Setelah kegiatan tersebut berlangsung, terlihat dari wajah-wajah mahasiswa berubah, dari sebelumnya belum begitu merasa senang berubah menjadi seperti orang yang baru mendapatkan inspirasi dan semangat baru. Satu hal yang menjadi sorotan penulis ada beberapa mahasiswa yang meneteskan air matanya. Alasan mereka adalah karena sugesti-sugesti yang diberikan dosen menyentuh hati sanubari mahasiswa.

Pada waktu dosen menjelaskan materi pembelajaran mengenai teknik dan contoh menulis yang baik, semua mahasiswa terlihat dengan sungguh-sungguh memperhatikan. Setelah dosen menjelaskan ada beberapa mahasiswa yang bertanya. Mahasiswa yang lain ikut mendengarkan pertanyaan dari temannya. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Dosen menjawab pertanyaan dari mahasiswa sembari memberikan penguatan.

Setelah dosen memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari itu, kemudian dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat sebuah konsep pidato di depan publik tema “ pendidikan, ketuhanan/religius, kesetiakawanan dan tentang alam”. Kegiatan berikutnya adalah proses evaluasi, Dosen memberikan penilaian terhadap tulisan mahasiswa.

Setelah pembelajaran berakhir dosen menutup kegiatan pembelajaran pada hari itu, semua pekerjaan mahasiswa dikumpulkan untuk dikoreksi. Setelah peneliti mengoreksi hasil tulisan mahasiswa, ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu:

- Masih terdapat jarak antara tema dengan substansi penjelasan mengenai isi konsep tulisan mahasiswa, sehingga terkesan ide belum tertata dengan baik

c. Refleksi

Tindakan siklus pertama telah dilaksanakan, hasil kemampuan menulis telah diketahui, yaitu ketuntasan belajar 53,84 % dan hanya 21 orang yang memperoleh nilai diatas 70. Kemudian, peneliti berdiskusi mengenai perolehan nilai mahasiswa dan hasil diskusi itu memutuskan perlu diadakan tindakan kedua (siklus II). Data nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dapat dilihat di bawah ini:

- a. Jumlah seluruh mahasiswa : 40 orang
- b. Jumlah mahasiswa yang mengikuti es : 39 orang
- c. Jumlah mahasiswa yang tuntas belajar : 21 orang

d. Ketuntasan belajar :

$$\text{persentase ketuntasan belajar} = \frac{N_s}{N} \times 100 \%$$

= Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di atas 70 x 100% : Jumlah mahasiswa

$$= \frac{21}{39} \times 100\% = 53,84\%$$

Ada beberapa temuan dari penelitian berupa kelebihan dan kekurangan, yaitu:

a. Kelebihan

- Adanya kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis
- Dengan menggunakan Metode Sugestopedia, mahasiswa dapat merasakan kenyamanan dalam belajar, sehingga daya imajinasi mahasiswa lebih bagus

b. Kekurangan

Contoh menulis yang diberikan kepada mahasiswa menggunakan aspek yang sederhana sehingga mahasiswa cenderung menulis berdasarkan aspek yang digunakan dalam contoh menulis tersebut. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti, maka untuk siklus kedua contoh menulis diperbaiki atau diganti.

d. Laporan Siklus Kedua

1. Perencanaan Tindakan

Siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan menggunakan metode sugestopedia. Siklus ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Sebelum tindakan siklus kedua dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan, yang meliputi menyusun skenario pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan contoh menulis, menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, menyiapkan lembar observasi.

1. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus kedua dilaksanakan pada Kamis 27 September 2018 pada pukul 08.00-10.30 WIB. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Dosen membuka pelajaran dan dilanjutkan dengan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi, dosen melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah metode sugestopedia seperti tindakan siklus pertama.
2. Bertanya jawab tentang pengetahuan mahasiswa terhadap pembelajaran siklus pertama
3. Menghubungkan pengalaman mahasiswa dengan materi yang akan dipelajari

4. Mahasiswa berkelompok mengamati contoh menulis dengan materi yang akan dipelajari
5. Bertanya jawab tentang pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur apa yang terdapat dalam contoh menulis. Pada tahap ini mahasiswa dan dosen saling bertanya jawab mengenai pilihan kata, gaya bahasa dan pola menulis itu sendiri.
6. Mahasiswa diberi penguatan lagi tentang unsur-unsur yang ada dalam contoh menulis
7. Mahasiswa menulis konsep berpidato sesuai dengan langkah kegiatan siklus satu
8. Mahasiswa diberi kesempatan untuk meninjau kembali hasil tulisannya, dilanjutkan proses evaluasi.

e. Hasil Observasi Siklus Kedua

Mahasiswa merasa senang seperti pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada saat dosen memberikan instruksi untuk menikmati musik dengan memposisikan diri mereka pada keadaan yang menyenangkan, semua mahasiswa terlihat antusias menanggapi instruksi tersebut. Mahasiswa terlihat fokus terhadap pembelajaran hari itu.

Setelah dosen memberikan penguatan tentang materi pembelajaran hari itu, kemudian dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat sebuah konsep pidato di depan publik dengan tema “ pendidikan, ketuhanan/religius, kesetiakawanan dan tentang alam”. Pada saat mahasiswa menulis konsep menulis, peneliti berkeliling melihat hasil kerja mahasiswa secara satu per satu dan sekaligus membimbing mahasiswa.

Setelah pembelajaran berakhir dosen menutup kegiatan pembelajaran pada hari itu, semua pekerjaan mahasiswa dikumpulkan untuk dikoreksi. Setelah penulis mengoreksi dan menilai penampilan mahasiswa menulis di depan publik, ada beberapa hal yang perlu diketahui, yaitu:

- Tema sudah saling terkait dengan substansi penjelas serta ide sudah tersusun rapi
- Aspek imajinasi yang digunakan sudah ada peningkatan

f. Refleksi

Tindakan siklus kedua telah dilaksanakan, hasil menulis mahasiswa telah diketahui, yaitu sebanyak 37 mahasiswa mendapatkan nilai di atas 70 dan ketuntasan belajar 94,87%. Pada siklus kedua terjadi peningkatan. Ketuntasan belajar dapat dilihat di bawah ini:

- | | |
|---|------------|
| a. Jumlah seluruh mahasiswa | : 40 orang |
| b. Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes | : 39 orang |
| c. Jumlah mahasiswa yang tuntas belajar | : 37 orang |
| d. Ketuntasan belajar | : 94,87% |

$$\text{persentase ketuntasan belajar} = \frac{Ns}{N} \times 100 \%$$

= Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di atas 70 x 100% : Jumlah mahasiswa

$$= \frac{37}{39} \times 100\% = 94,87\%$$

B. Pembahasan

Hasil analisis data siklus I pada saat pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan metode sugestopedia, diperoleh data; sebanyak 21 mahasiswa memperoleh nilai diatas 70 dan ketuntasan belajar 53,84 %.

Hasil diskusi peneliti, pada siklus I terdapat kelebihan dalam penerapan metode sugestopedia dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu; 1. Adanya kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis. 2. Dengan menggunakan Metode Sugestopedia, mahasiswa dapat merasakan kenyamanan dalam belajar, sehingga daya imajinasi mahasiswa lebih bagus. Dalam penelitian yang dilakukan pada siklus I juga terdapat kekurangan yaitu contoh menulis yang diberikan kepada mahasiswa menggunakan aspek yang sederhana sehingga mahasiswa cenderung bemenulis berdasarkan aspek yang digunakan dalam contoh menulis tersebut.

Hasil analisis data siklus II pembelajaran dengan penerapan metode sugestopedia, diperoleh data; 37 orang mahasiswa memperoleh nilai diatas 70 dan ketuntasan belajar 94,87%. Sehingga peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas ini sampai pada siklus II, karena indikator penelitian telah tercapai.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas mahasiswa menunjukkan perubahan yang positif, lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan metode sugestopedia.
2. Metode sugestopedia dapat meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat nilai dan ketuntasan belajar mahasiswa yang mengalami peningkatan,.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan tersebut, maka penueliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dosen diharapkan menerapkan metode sugestopedia pada pembelajaran keterampilan menulis karena dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. Mahasiswa hendaknya lebih giat lagi menulis depan publik dan dosen dapat membantu dan membimbing mahasiswa sehingga mahasiswa terampil dalam menulis di depan publik.

3. Untuk mendukung hasil penelitian ini perlu diadakan penelitian yang lebih luas tentang penerapan metode sugestopedia.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anggraeni, Nina (2012) *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SUGESTOPEDIA*.
<http://repository.upi.edu/10745/>

(Diunduh tanggal 23 Maret 2017)

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

B.Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Atmazaki. 1993. *Pengantar Aprsesiasi Karya Sastra*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djiwandono, S. 1996. *Tes Bahasa dan Pengajaran*. Bandung: ITB.

Imran, Abi Adli. *Menulis Bahasa Indonesia*.
<https://blogmateri.wordpress.com/2015/02/12/makalah-menulis-bahasa-indonesia/>
(Diunduh tanggal 23 Maret 2017)

Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nababan, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE

Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.

Rakhmat, Jalaludin.2009.*Menulis Moderrn Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhartono.2005. *Dasar-Dasar Menulis Karangan*.Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB

Tarigan, Henry Guntur.2009. *Metode Pengajaran Bahasa*.Bandung: Angkasa .

Tarigan, Henry Guntur.1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa .